

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Hubungan Usia dan Pemberian Vitamin A Dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Puskesmas Yosomulyo” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Distribusi Usia balita  $\leq 3$  tahun sebanyak 49 responden (47,1%) tergolong dalam (risiko tinggi) dan kelompok usia di atas 3 tahun sebanyak 55 responden (52,9%) tergolong dalam (risiko rendah).
2. Distribusi Vitamin A sebanyak 83 responden (79,8%) tercatat telah menerima kapsul Vitamin A, sedangkan sisanya yaitu 21 responden (20,2%) tidak mendapatkan vitamin A.
3. Proporsi kejadian ISPA pada balita diketahui bahwa sebanyak 69 responden (66,3%) mengalami ISPA, sedangkan 35 responden (33,7%) tidak mengalami ISPA
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara Usia balita dengan kejadian ISPA di Puskesmas Yosomulyo yaitu dengan *p-value* 0,000 dan OR = 7,994.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian vitamin A dengan kejadian ISPA di Puskesmas Yosomulyo *p value* = 0,002 ( $p \leq 0,05$ ) dan OR = 13,878.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Tenaga Kesehatan Puskesmas Yosomulyo**

Tenaga kesehatan di Puskesmas Yosomulyo disarankan untuk meningkatkan edukasi kepada ibu mengenai penting nya Vitamin A dalam menurunkan resiko ISPA pada balita. Pemantauan tumbuh kembang dan pencatatan kasus secara rutin juga perlu ditingkatkan. Diharapkan pula masyarakat lebih aktif dalam mengikuti layanan kesehatan dan menjaga lingkungan yang mendukung kesehatan balita.

## **2. Bagi Prodi Kebidanan Metro**

Penelitian ini diharapkan memberi informasi dan referensi bagi mahasiswa khususnya di program studi kebidanan Metro, calon bidan, dan tenaga kesehatan. Data terbaru tentang Usia dan pemberian Vitamin A Sterkait kejadian ISPA bisa menjadi dasar ilmiah yang kuat untuk meningkatkan pemahaman, praktik, serta kualitas Pendidikan dan penelitian di bidang kesehatan.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk memperluas cakupan penelitian dengan sampel yang lebih besar dan representatif agar hasil dapat digeneralisasi secara lebih luas di wilayah Puskesmas Yosomulyo. Selain itu Diharapkan peneliti berikutnya dapat memperluas cakupan penelitian, baik dari segi jumlah responden maupun wilayah studi. Peneliti juga dapat ditambahkan dengan variabel lain yang berpengaruh terhadap kejadian ISPA.